

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*) yakni suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan.¹ Dalam hal ini, peneliti menjelaskan data yang ada di lapangan mengenai penerapan metode *problem solving* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di MA Nuril Huda Tarub yang sudah sesuai atau belum.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk melihat pada kondisi benda-benda alam, di mana peneliti adalah kuncinya.² Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti di sini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam kondisi di lapangan dan peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian yaitu tentang peristiwa proses belajar mengajar yang diterapkan di MA Nuril Huda Tarub kelas X khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap kemampuan berpikir kritis.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Nuril Huda Tarub yang beralamatkan di Jl. Madukoro No.8 Desa Tarub, Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Peneliti memilih sekolah tersebut karena sekolah tersebut adalah sekolah yang berlatar belakang Islami yang menerapkan nilai-nilai keislaman dalam proses belajar mengajar dan di MA Nuril Huda Tarub belum pernah dilakukan penelitian serupa dan ini merupakan penelitian

¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 4.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

yang pertama. Sedangkan untuk jangka waktu pada penelitian ini belum bisa ditentukan, karena lamanya suatu penelitian akan bergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat dan posisi subjek penelitian sebagai yang bersangkutan. Yang menjadi subyek pada penelitian ini adalah guru yang mengajar Al-Qur'an Hadits kelas X dan siswa kelas X di MA Nuril Huda Tarub.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data.³ Dengan kata lain, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, adapun data primer dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas X MA Nuril Huda Tarub.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung (misalnya melalui orang lain atau dokumen) memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Dengan kata lain, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dari sumber kedua dan data sekunder juga disebut sebagai data pelengkap yang dapat digunakan untuk memperkaya data agar dapat diberikan benar-benar sesuai dengan harapan peneliti. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa daftar nama guru, pegawai, jumlah

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 305.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 305.

siswa, RPP, profil lembaga serta daftar kondisi dan fasilitas di MA Nuril Huda Tarub.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tehnik pengambilan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, lokasi, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁶ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik observasi partisipatif, di mana seorang peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Pengamatan ini untuk mendukung data-data yang telah dikumpulkan melalui observasi dengan guru Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas X MA Nuril Huda Tarub. Metode observasi digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang menggunakan metode *problem solving* dan mengamati bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu. Wawancara sendiri berbeda dengan percakapan sehari-hari.⁷ Wawancara ini mendukung

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zilfatama Publisher, 2015), 104.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zilfatama Publisher, 2015), 108.

pengumpulan data-data melalui wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas X MA Nuril Huda Tarub.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara terstruktur. Peneliti sebagai pewawancara menanyakan secara langsung terhadap individu yang diwawancarai agar mendapatkan data yang lengkap. Di antara narasumber yang diwawancarai dan tujuan dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada pihak MA Nuril Huda Tarub yaitu:

- a. Kepala Madrasah, untuk memperoleh data tentang bagaimana kondisi madrasah, sejarah madrasah, visi misi, tujuan dan data guru dan siswa MA Nuril Huda, dan lain-lain.
 - b. Waka Kurikulum, untuk memperoleh data tentang metode pembelajaran yang diterapkan di MA Nuril Huda Tarub.
 - c. Guru Al-Qur'an Hadits, untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran Al-Qur'an Hdits yang menggunakan metode *problem solving* dan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa MA Nuril Huda Tarub.
 - d. Siswa-siswi MA Nuril Huda Tarub, untuk memperoleh informasi terkait dengan metode *problem solving* yang telah diterakan oleh guru pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentang seberapa efektif dan bagaimana pengaruh metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siwa.
3. Dokumentasi atau Dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya dalam bentuk tulisan, gambar dari seseorang. Dokumen dalam bentuk tertulis, seperti catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berupa gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-

lain.⁸ Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari dokumen seperti sejarah MA Nuril Huda, RPP, data guru, data siswa, sarana prasarana, visi misi dan tujuan MA Nuril Huda Tarub.

4. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁹ Angket ini diberikan kepada siswa kelas X MA Nuril Huda Tarub sebagai salah satu subjek dalam penelitian dan angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan metode *problem solving*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data dari hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi. Saat peneliti mengumpulkan data melalui triangulasi, sebenarnya data yang dikumpulkan oleh peneliti sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu menggunakan berbagai tehnik pengumpulan data dan berbagai sumber data untuk mengecek kredibilitas data. Tehnik triangulasinya yang peneliti gunakan yaitu triangulasi metode atau tehnik dan triangulasi sumber.

Triangulasi tehnik artinya peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data dari sumber yang sama.¹⁰ Peneliti mengecek data yang diperoleh dari sumber data yang sama, tetapi menggunakan beberapa tehnik yang berbeda

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 329.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 199.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 330.

seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan pencatatan dokumen dari data yang sama.

Triangulasi sumber artinya menggunakan tehnik yang sama untuk memperoleh data dari berbagai sumber.¹¹ Pada penelitian ini data yang didapatkan dari beberapa sumber yaitu kepala sekolah, guru A-Qur'an Hadits, WaKa kurikulum dan siswa kelas X MA Nuril Huda Tarub.

G. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹² Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Tehnik analisis data melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Sebelum data dianalisis terlebih dulu data dikumpulkan melalui berbagai tehnik pengambilan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Data yang dicari mengenai pelaksanaan metode *problem solving* dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X. Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya meringkas, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang tidak

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 330

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 335.

perlu.¹³ Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data pencarian data lebih lanjut jika diperlukan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data ini merupakan satu bentuk analisis data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian ini. Terkait dalam hal ini peneliti memproses secara sistematis data-data akurat yang diperoleh terkait dengan penggunaan metode *problem solving* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X sehingga hasil dari wawancara, observasi lapangan, angket dan ditambah dengan dokumentasi yang ada.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Cara yang paling umum untuk menyajikann data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.¹⁴ Penyajian data ini dilakukan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dan disajikan dala laporan yang sistematis dan mudah dipahami.

Penyajian data yang dilakukan peneliti berdasarkan pada data yang di dapat ketika wawancara, observasi, angket dan dokumentasi untuk memilih data yang sesuai dengan penelitian penerapan metode *problem solving* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di MA Nuril Huda Tarub. Setelah mereduksi data peneliti sudah dapat mengumpulkan informasi dan menyajikan data

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 338.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 341.

yang dapat memberikan peluang untuk mengambil kesimpulan. Sehingga data bisa dengan mudah dipahami dan tersaji dengan baik.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dari analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara, dan jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data tahap berikutnya. Namun jika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, jika kesimpulan awal yang diungkapkan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵ Data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, angket dan dokumentasi kemudian ditarik sebuah kesimpulan sehingga dapat dengan lebih mudah dipahami mengenai penerapan metode *problem solving* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di MA Nuril Huda Tarub.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 345.